

## SOSIALISASI BUDIDAYA TANAMAN DURIAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SEWUREJO

Siswadi<sup>1\*</sup>, Saiful Bahri<sup>2</sup>, Ayu Rosiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Slamet Riyadi

\*Korespondensi: [siswaditriatmojo@gmail.com](mailto:siswaditriatmojo@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan Kelompok Tani Durian di Desa Sewurejo, Karanganyar. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap mitra tentang bagaimana membudidayakan durian secara baik dan benar sehingga pendapatan mitra meningkat dan harapannya kesejahteraan juga meningkat. Untuk mewujudkan target luaran tersebut, metode yang diterapkan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan terlihat bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan warga khususnya kelompok tani tentang pentingnya pemanfaatan lahan guna pembudidayaan durian. Kegiatan ini sangat diminati oleh masyarakat Desa Sewurejo Mojogedang terbukti dari penyuluhan dan praktik pelatihan selalu diikuti peserta lebih dari 20 orang dan aktif bersiskusi. Agar program kemitraan ini dapat keberkelanjutan maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

**Kata kunci:** budidaya, durian, sewurejo

### Abstract

This community service is motivated by a lack of knowledge of the Durian Farmers Group in Sewurejo Village, Karanganyar. The purpose of this activity is to provide understanding and knowledge to partners about how to cultivate durian properly and correctly so that partners' income increases and their hopes for welfare also increase. To realize the output target, the methods applied include counseling, training, and mentoring. From the results of the activities that have been carried out, it can be seen that this community service activity can increase the knowledge of residents, especially farmer groups, about the importance of using land for durian cultivation. This activity is of great interest to the people of Sewurejo Mojogedang Village, as evidenced by the counseling and training practices, which are always attended by more than 20 participants and are active in discussions. In order for this partnership program to be sustainable, regular monitoring and evaluation is carried out.

**Keywords:** cultivation, durian, sewurejo

## 1. PENDAHULUAN

Desa Sewurejo. Desa ini terletak 12 km arah utara Kota Karanganyar dengan luas wilayah 641,84 Ha dan berada di ketinggian 440 m di atas permukaan laut. Dengan keadaan geografis tersebut, Desa Sewurejo merupakan daerah dataran menengah dengan suhu udara rata-rata 30°C dan curah hujan kurang lebih 2000 mm/thn. Desa Sewurejo terdiri dari beberapa dusun, yaitu: Bulukerto, Bulurejo, Gambarwi, Gondangmanis, Gragalan, Jatisari, Tepus, Sumberejo, Sewurejo, dan Jubleg.

Desa Sewurejo sendiri memiliki potensi sumber daya alam berupa sumber mata air yang berada di Dusun Sumberejo. Selain itu ada beberapa

UMKM yang berkembang antara lain budidaya ikan lele, kerajinan keranjang, hingga Kelompok Wanita Tani (KWT) yang memanfaatkan lahan pertanian. Mata Pencaharian masyarakat Desa Sewurejo mayoritas sebagai seorang petani/buruh tani. Selain itu, di Desa Sewurejo memiliki UMKM berupa usaha kerajinan keranjang yang beranggotakan ibu-ibu Dusun Tepus. UMKM ini memproduksi keranjang, tatakan piring, tatakan gelas, taplak meja, tempat lilin dan guciyang berasal dari eceng gondok, serat pandan dan rafia.

Jika dilihat dari penggunaan lahan di sewurejo sebagian besar lahannya merupakan lahan kering yaitu seluas 388.11 atau 60,46 %. Yang menjadi masalah yaitu tanah kering tersebut

belum dimanfaatkan secara maksimal padahal jika dilihat dari ketinggian tempat, jenis tanah dan iklim sangat cocok untuk tanaman durian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Solusi dari permasalahan yang ditawarkan dari Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan dan tambahan pengetahuan tentang Pengelolaan lahan dan budidaya tanaman durian yang baik dan benar kepada semua anggota mitra diharapkan ada perubahan sikap, perilaku dan tindakan yang baik terhadap pengelolaan lahan pertaniannya.
2. Memberikan bantuan bibit durian
3. Memberikan pendampingan penanaman

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Adapun kegiatan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan kegiatan

<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Metode Pelaksanaan</b>
1. Sosialisasi kepada pemangku kepen-tingan di Desa Sewurejo	Mitra PKM	Ceramah dan diskusi
2. Peningkatan kapasitas pengetahuan Mitra tentang pengelolaan lahan	Mitra PKM	Ceramah dan diskusi
3. Penyuluhan tentang budidaya durian	Mitra PKM	Ceramah dan diskusi
4. Praktek penanaman tanaman durian.	Mitra PKM	Teori dan demonstrasi
5. Monitoring dan evaluasi	Mitra PKM	Evaluasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Sosialisasi dan Penjajagan Potensi

Kegiatan pengabdian diawali dengan penjajagan ke lokasi Desa Sewurejo Mojogedang Karanganyar, kemudian dilanjutkan persiapan penyuluhan dan pelaksanaan pelatihan. Penjajagan ke lokasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi pemanfaatan lahan dan permasalahannya di desa tersebut. Dari pertemuan tersebut diketahui bahwa hampir seluruh rumah pekarangannya memiliki tanaman durian. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diketahui bahwa masyarakat di Desa Sewurejo sebagian telah memanfaatkan lahan pekarangannya untuk kegiatan budidaya durian, namun dengan sistem pembudidayaan yang asal asalan.

Kendala yang dihadapi petani dalam pembudidayaan durian yaitu bibit durian yang dirasa masih mahal bagi petani. Disamping itu Petani masih kurang pengetahuannya terkait dengan pembudidayaan durian yang baik dan benar. Oleh karena itu dalam pertemuan penjajagan tersebut telah disepakati bahwa kegiatan pelatihan difokuskan padan pemilihan bibit yang baik, pembuatan lobang tanam dan penanaman yang benar.

### b. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan

Setelah dilakukan penjajagan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah penyuluhan dan praktik pemilihan bibit, pembuatan lubang tanam dan penanaman. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan di Balai Desa dan dihadiri perangkat desa dan kelompok tani Desa Sewurejo Mojogedang. Antusiasme peserta penyuluhan akan materi yang diberikan terlihat jelas sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Penyuluhan

Strategi pemberian materi baik waktu maupun tempat terutama penyuluhan di lapangan dirasakan sangat mendukung kegiatan karena peserta mempunyai banyak waktu untuk mengikuti penyuluhan.

### c. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara membandingkan pengetahuan dan pemahaman warga sebelum dan sesudah kegiatan. Secara umum dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai budidaya durian yang baik dan benar disajikan pada tabel 2.

### d. Faktor penghambat

Faktor yang dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah waktu yang singkat dalam setiap materi. Sehingga tidak seluruh fasilitas dan potensi dapat ditunjukkan oleh peserta

### e. Rencana tindak lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- 1) Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok tani dalam pemahaman budidaya durian secara baik dan benar.

- 2) Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam pembudidayaan.

Tabel 2. Kriteria dan indikator keberhasilan

Kriteria	Indikator
Tingkat partisipasi	Kegiatan penyuluhan selalu dihadiri peserta yang jumlahnya mencapai lebih dari 20 orang.
Tingkat pemahaman materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta aktif bertanya dan sering mengemukakan.</li> <li>• Saran-saran serta ide-ide atau pengetahuan yang mereka punya serta meminta saran ilmiah terhadap ide yang mereka kemukakan.</li> <li>• Peserta sangat serius mengikuti penyuluhan baik indoor (ceramah) maupun outdoor peninjauan ke lapangan, bimbingan teknis.</li> </ul>
Dampak Penyuluhan	Dari tahapan demi tahapan penyuluhan ini terlihat antusias peserta dan Terlihat diskusi semakin hidden peserta menguasai permasalahan yang mendasar mengenai pemanfaatan lahan untuk budidaya durian secara baik dan benar.
Kesesuaian Materi	Materi penyuluhan sangat relevan mengingat potensi lahan di desa Sewurejo Mojogedang sangat sesuai untuk budidaya tanaman durian.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan warga khususnya kelompok tani tentang pentingnya

pemanfaatan lahan guna pembudidayaan durian. Selain itu, kegiatan ini sangat diminati oleh masyarakat Desa Sewurejo Mojogedang terbukti dari penyuluhan dan praktik pelatihan selalu diikuti peserta lebih dari 20 orang dan aktif diskusi.

## REFERENSI

- Anonim, 2020, Kecamatan Mojogedang Dalam Angka, 119 hal.
- Ashari, S, 2017. Durian. Universitas Brawijaya Press, 264 hal.
- Gaol, T.W.I.L., Purwoko, A., Affandi, O., 2015. Studi Kelayakan Ekonomi Budidaya Durian (*Durio zibethinus* Murr) Rakyat di Desa Lau Bagot, Kecamatan Tigalingga, Kabupaten Dairi. <http://garuda.kemdikbud.go.id>. Hal: 1-8.
- Oktaviana, D.N., Handayani, M., Setiadi, A. 2017. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus* Murray) di Kota Semarang. *Mediagro*. Vol. 13. No.2 : 63-77.
- Sobir, Rodame M Napitupulu, 2015 Berkebun durian unggul. Penebar swadaya, 286 hal
- Wibowo, Suprpto, A. Murti, A. 2018. Pagaruh dosis *Trichoderma* Spp dan komposisi media terhadap pertumbuhan bibit durian. *Jurnal ilmu Pertanian Tropika dan Sub Tropika*, 3 (1): 17-21